



PENDAMPINGAN BELAJAR MENGGUNAKAN KURIKULUM MERDEKA UPTD TKKN LINAJAWA

Konstantinus Dua Dhiu¹⁾, Maria Alfonsia Meo²⁾, Maria Alwisia Doe Bay³⁾
Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

STKIP Citra Bakti

¹⁾duakonstantinus082@gmail.com, ²⁾Meoonsa9@gmail.com, ³⁾doealwin@gmail.com,

Abstrak

Kegiatan pendampingan ini dilaksanakan karena dilatar belakang oleh permasalahan dimana anak usia dini mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode yang lama dalam proses pembelajaran dikelas. Guru-guru mengeluh dengan kondisi anak-anak dimana selama proses pembelajaran anak tidak fokus pada apa yang diajarkan karena guru mengajar anak berpaku pada guru dan kemauan guru sehingga siswa jenuh dalam mengikuti pembelajaran dikelas. Berdasarkan masalah diatas guru-guru melakukan perubahan metode pembelajaran berbasis kurikulum merdeka yaitu memberikan anak belajar sesuai kebebasan, kreatifitasnya dalam memilih kegiatan dikelas serta mengembangkan kemandirian dan melakukan diskusi antara guru dan anak dalam memilih kegiatan pada proses pembelajaran. Kurikulum merupakan alat yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif yang dilaksanakan bertujuan untuk mengoptimalkan aspek perkembangan anak pelaksanaan proses pembelajaran

Abstract

This mentoring activity was carried out because it was motivated by problems where young children experienced difficulties in the learning process by using old methods in the classroom learning process. Teachers complain about the condition of the children where during the learning process the children do not focus on what is being taught because the teacher teaches the children based on the teacher and the teacher's wishes so that the students are bored in participating in class learning. Based on the problems above, teachers made changes to learning methods based on an independent curriculum, namely giving children learning according to freedom, creativity in choosing activities in class and developing independence and holding discussions between teachers and children in choosing activities in the learning process. The curriculum is a tool used to achieve effective learning goals which are carried out with the aim of optimizing aspects of child development in implementing the learning process.

Sejarah Artikel

Diterima: 25-05-2024

Direview: 21-06-2024

Disetujui: 31-07-2024

Kata Kunci

Pendampingan, Belajar
KurikulumMerdeka,
Anak Usia Dini

Article History

Received: 25-05-2024

Reviewed: 21-06-2024

Published: 31-07-2024

Key Words

Monitoring,
Learning
Independent
Curriculum, Early
Childhood

PENDAHULUAN

Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Berdasarkan pengertian tersebut, terdapat dua dimensi kurikulum. Dimensi pertama adalah rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran, sedangkan yang kedua adalah cara yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran.

Kurikulum merupakan salah satu alat yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan dan pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran pada semua jenis dan jenjang pendidikan. Beberapa hal fundamental yang harus diperhatikan dalam sebuah kurikulum adalah, kurikulum harus sesuai dengan falsafah dan dasar Negara yaitu, Pancasila dan UUD 1945 yang merupakan pandangan hidup Bangsa Indonesia.

Selain itu, kurikulum juga harus bersifat dinamis, artinya kurikulum dituntut untuk selalu sesuai dengan perkembangan zaman, ilmu pengetahuan dan teknologi, tingkat kecerdasan peserta didik, budaya, system nilai, dan kebutuhan masyarakat (Nurhayati Nurhayati). Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting didalam keseluruhan kehidupan manusia. Salah satu aspek yang berpengaruh terhadap keberhasilan pendidikan nasional adalah aspek kurikulum. Kurikulum merupakan salah satu komponen yang memiliki peranan strategis dalam system pendidikan. Kurikulum merupakan suatu system program pembelajaran untuk mencapai institusional pada lembaga pendidikan. Sehingga kurikulum memegang peranan penting dalam mewujudkan pendidikan yang bermutu dan berkualitas.. Pendidikan anak usia dini berbasis kurikulum merdeka merupakan proses interaksi antara guru dan anak-anak disatukan lingkungan sekolah untuk mencapai tugas perkembangan anak sesuai faktor dan tujuan tercapainya pembelajaran. Pembelajaran bukan hal baru dalam dunia pendidikan namun banyak pendidikan yang menggunakan pendekatan dalam kegiatan pembelajaran berbasis kurikulum merdeka.

Pembelajaran kurikulum merdeka merupakan kegiatan belajar memiliki kebebasan bagi anak untuk memilih kegiatan sesuai keinginan dan kebutuhan anak-anak, memilih jenjang fondasi sesuai dengan konsep belajar bermain pada anak usia dini sehingga akan memberi layanan pendidikan yang sesuai untuk perkembangan anak sesuai tahapan usia, pola pikir dan stimulus lingkungan belajar yang tepat.

Konsep kurikulum merdeka berperan sebagai sistem persekolahan, kurikulum merdeka merupakan pembelajaran yang mengacu pada pendekatan bakat dan minat. kurikulum ini dieratkan kaitkan dengan konsep merdeka belajar yang memberikan keluwesan belajar bagi

peserta didik dimana berpusat pada anak. Kurikulum merdeka mendapatkan memberikan pengalaman kontekstual lapangan yang akan meningkatkan kompetensi guru secara utuh, siap kerja, atau menciptakan lapangan kerja baru. Proses pembelajaran dalam kurikulum Merdeka merupakan salah satu perwujudan pembelajaran yang berpusat pada anak-anak yang sangat esensial. Pembelajaran dalam kurikulum merdeka memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan inovasi, kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan anak, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan permasalahan anak peserta didik. Guru sangat memerlukan pembelajaran kurikulum merdeka guna membantu untuk memudahkan anak untuk memahami materi pelajaran. Sultan Abdurrahman 2016 mengungkapkan bahwa kurikulum merdeka harus diterapkan pada satuan pendidikan anak usia dini.

Perencanaan pembelajaran bagi anak usia dini merupakan satu rencana kerja yang disusun untuk pelaksanaan kegiatan pembelajaran agar guru memahami tahapan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang ingin di capai.

Sekolah yang berada di kecamatan Golewa yang pertama dalam pembelajaran menggunakan kurikulum merdeka, yaitu sekolah UPTD Tk Negeri Linajawa dan PAUD Terpadu Citra Bakti dari semua sekolah di kecamatan Golewa. Berdasarkan hasil pendampingan belajar di Tkn Linajawa desa Dadawea Kecamatan Golewa dengan menggunakan kurikulum merdeka yang sudah di sepakati oleh kepala sekolah dan guru yang di Tkn Linajawa sebelum menerapkan pembelajaran di kelas guru-guru dan kepala sekolah maupun mahasiswa melakukan persiapan untuk menyusun perencanaan pembelajaran dan penilaian di kelas masing-masing, rencana atau program kerja yang di lakukan guru dan mahasiswa untuk pembelajaran di kelas, sebelum guru kelas dan mahasiswa melakukan praktek mengajar guru mempersiapkan media dan modul ajar yang akan menjadi pedoman dalam mengajar, sesudah guru mempersiapkan modul ajar dan media mahasiswa konsultasi modul dan media kepada kepala sekolah, ketika disetujui maka modul dan media itu sah di gunakan dan akan di terapkan pada anak-anak, ketika mahasiswa melakukan kegiatan mengajar di kelas di bantu oleh guru pamong pelaksanaan proses pembelajaran menjadi hal yang paling penting bagi berjalanya sebuah lembaga pendidikan, memperhatikan pelaksanaan pembelajaran mulai dari dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup maka dapat membantu pemenuhan tingkat pencapaian perkembangan yang sesuai tingkat usia anak.

Oleh karena itu tujuan dari artikel ini dengan kegiatan pembelajaran kurikulum merdeka bagi anak usia dini untuk mempermudah anak dan guru untuk saling berinteraksi didalam kelas dan juga memudahkan anak untuk memilih belajar sesuai keinginan anak sehingga anak dan guru tidak jenuh dalam kegiatan pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Penulisan artikel ini menggunakan metode teknik pengumpulan data dalam proses pembelajaran dalam kelas di Tkn Linajawa, metode ini dapat mengimplementasi kurikulum merdeka belajar dalam proses pembelajaran anak di Tkn Linajawa desa Dadawea Kecamatan Golewa, yakni mendapatkan berbagai data dari hasil pendampingan belajar kurikulum merdeka kepada anak di kelas dan juga sumber ilmiah seperti artikel jurnal baik nasional dan internasional serta buku yang sesuai dengan tema dan judul yang di bahas atau di ambil, metode ini diatur penulis untuk membaca dan mencari sumber bahan bacaan yang sesuai dengan tema yang di bahas.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mengimplementasi proses pembelajaran dikelas dengan berjumlah 14 anak di bagi 2 kelas yaitu kelas B1 terdiri 7 anak dan B2 yang terdiri 7 anak juga masing-masing kelas di bagi guru kelas dan mahasiswa yang menjalankan kegiatan PPL 2 selama 3 bulan, setiap hari mahasiswa di beri kebebasan untuk melakukan pendampingan belajar anak di kelas dalam pengawasan guru kelas dan juga terdapat sumber datanya dari jurnal maupun artikel yang menunjang kegiatan kurikulum merdeka. Tahapan yang dilakukan di antaranya untuk mengumpulkan data dari hasil pendampingan belajar di kelas bersama anak dari kegiatan pembukaan, kegiatan inti dan juga kegiatan penutup dan juga bahan bacaan pada artikel ini adalah dengan cara (1) mengumpulkan data sesuai judul artikel yang di bahas, (2) menganalisis bahan bacaan yang telah di peroleh serta menyimpulkan topik utama yang mengenai pendampingan pembelajaran kurikulum merdeka pada anak usia dini.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penulisan artikel ini mengkaji pada hasil pendampingan kegiatan belajar pada anak usia dini Tkn Linajawa maupun refrensi dari jurnal, buku panduan merdeka belajar serta berapa referensi yang relefan yang mendukung penulis artikel. Hasil pendampingan dalam proses pembelajaran merdeka belajar diTkn Linajawa desa Dadawea Kecamatan Golewa bahwa sekolah penggerak menggunakan kurikulum merdeka yang merupakan kurikulum yang diciptakan oleh menteri pendidikan. Anak-anak Tkn Linajawa dengan berjumlah 14 anak dan memiliki ruangan kelas B1 dan B2 masing-masing kelas berjumlah 7 anak, dan 2 guru kelas. Kegiatan pebelajaran di bantu oleh mahasiswa yang melaksanakan kegiatan PPL 2, dalam proses pembelajaran dengan menggunakan sistem kurikulum 2013, 99% anak-anak jenuh dalam melaksanakan kegiatan belajar menggunakan kurikulum 2013 belajar mengajar di kelas, proses pembelajaran anak-anak di pandu oleh guru-guru dalam melaksanakan kegiatan inti. Perbanding dengan proses pembelajaran kurikulum merdeka belajar 99% anak-

anak merasa senang, 50% dapat membuat anak-anak merasa jenuh, 20% anak-anak lebih jenuh dalam proses pembelajaran.

Ketertarikan belajar anak-anak Tkn Linajawa dengan menggunakan merdeka belajar 99% anak sangat setuju, 50% anak-anak setuju, dari pendapat peserta anak-anak setelah mendapatkan proses pembelajaran dikelas, 20% sangat tidak setuju. Ini menunjukkan minat dan bakat anak dalam kegiatan belajar dalam kelas dari kegiatan pelaksanaan pembelajaran mulai dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup maka dapat membantu pemenuhan tingkat pencapaian perkembangan yang sesuai tingkat usia anak, kegiatan belajar anak-anak saat ini lebih tinggi dengan menggunakan system belajar merdeka belajar anak yaitu belajar dengan sistem memberikan kebebasan kepada anak untuk mengeksplor kemampuan dan bakat anak dalam kelas dan semua kebutuhan anak terpenuhi dalam proses kegiatan ini dapat berupa kegiatan eskul .

Adapun kegiatan non akademik dan juga kegiatan penyusunan bersama rencana pembelajaran yang akan di terapkan di dalam kelas, karena perencanaan pembelajaran bagi anak usia dini merupakan salah satu rencana kerja yang sebagai pedoman bagi seorang guru kelas dan juga di susun untuk pelaksanaan kegiatan pembelajaran agar guru memahami tahapan kegiatan pembelajaran yang akan di laksanakan sesuai dengan tujuan yang ingin di capai yang direncanakan oleh mahasiswa maupun guru kelas seperti (1) Literasi ini dilaksanakan setiap hari kamis di ruangan perpustakaan yang didampingi oleh guru maupun mahasiswa. Manfaat dari literasi ini adalah untuk mengembangkan aspek bahasa, motorik halus dan aspek kognitif (2) Latihan senam Latihan ini didampingi oleh mahasiswa dan guru (3) Mengikuti upacara apel memperingati hari pendidikan nasional (4) Anak-anak turut serta berpartisipasi dalam upacara apel dan mengikuti senam masal pancasila seluruh TK segugus golewa.(5) Ja'i kreasi, dance, nyanyi, musik perkusi. (6) Kegiatan ini dilakukan oleh anak-anak yang didampingi oleh mahasiswa maupun guru dalam rangka perpisahan dan pelepasan anak kelompok B (7) Mengisi acara dalam rangka meramahkan ulang tahun desa Dadaweia yaitu taian ja'i kreasi dan dance yang dibawakan oleh anak Tkn Linajawa (8) Anak-anak membuat hiasan bersama mahasiswa dengan kegiatan lain yang mendukung proses pembelajaran anak-anak.

Hasil pendampingan pembelajaran di Tkn Linajawa, dengan menggunakan kurikulum merdeka belajar bisa membuat proses belajar anak lebih mudah dan cepat memahami pelajaran, 99% anak sangat setuju, 50% anak-anak setuju, dari pendapat peserta anak-anak setelah mendapatkan proses pembelajaran dikelas, 20% sangat tidak setuju, keputusan guru-guru Tkn Linajawa dengan menggunakan kurikulum merdeka belajar dan juga strategi dalam mengupaya agar tercapainya proses pembelajaran. Adapun strategi yang digunakan di Tkn Lianajawa salah satunya adalah strategi demonstrasi, strategi ini diakui efektif untuk

diterapkan karena anak-anak akan meniru seperti kegiatan membuat kolase, menggunting, eksperimen warna dan menggambar setelah didemonstrasi

Pembahasan

Tkn Linajawa menggunakan kurikulum baru yang mudah dalam proses pembelajaran. Dikecamatan Golewa yang menggunakan kurikulum merdeka baru dua sekolah yaitu Tkn Linajawa dan Paud Terpadu Citra Bakti. Pembelajaran dengan menggunakan kurikulum merdeka belajar Tkn Linajawa mengutamakan pada minat dan bakat anak sehingga hasil belajar dapat memupuk sikap kreatif dan proses belajar menjadi lebih menyenangkan. Kurikulum merdeka ini ditunjukan untuk mempercepat pencapaian (CP) tujuan nasional pendidikan yakni meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang mempunyai keunggulan dan daya pada setiap anak yang memiliki penalaran yang tinggi khususnya dalam literasi belajar anak usia dini.

Hasil pendampingan dalam proses pembelajaran merdeka belajar di Tkn Linajawa desa Dadawea Kecamatan Golewa bahwa sekolah penggerak menggunakan kurikulum merdeka yang merupakan kurikulum yang diciptakan oleh menteri pendidikan.

Berdasarkan pendampingan kurikulum merdeka di Tkn Linajawa desa Dadawea mampu mengembangkan minat dan bakat anak dalam proses belajar dikelas dengan berjumlah anak 14 anak masing-masing kelas berjumlah 7 anak dalam pembelajaran anak memberikan kebebasan untuk anak dalam memilih kegiatan di kelas dan guru dan mahasiswa hanya memantau dan membimbing anak yang sering bertanya tentang hal yang kurang di mengerti anak, sebelum guru menerapkan pembelajaran di dalam kelas bersama anak-anak guru menyiapkan modul ajar atau perencanaan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran bagi anak usia dini merupakan satu rencana kerja yang di susun untuk pelaksanaan kegiatan pembelajaran agar guru memahami tahapan kegiatan pembelajaran yang akan di laksanakan sesuai dengan tujuan yang ingin di capai.

Kegiatan yang dilakukan mahasiswa di Tkn Linajawa, hal pertama yang dilakukan mahasiswa pada pembelajaran membantu menyusun bersama perencanaan pembuatan perangkat pembelajaran yang di damping oleh guru Tkn Linajawa dengan berbagai tahap yaitu menganalisis pencapaian pembelajaran untuk menyusun tujuan pembelajaran dan alur pembelajaran, perencanaan dan pelaksanaan asesmen, dan mengembangkan modul ajar. Setelah melakukan penyusunan perencanaan kemudian mahasiswa melakukan konsultasi dengan kepala sekolah dan guru kelas mengenai perencanaan yang sudah di buat oleh mahasiswa, hasil dari konsultasi tersebut mendapatkan persetujuan bahwa perencanaan pembelajaran tersebut siap di gunakan sebagai bahan panduan pembelajaran didalam kelas. Setelah melakukan penusunan modul ajar guru dan mahasiswa melakukan penerapan proses

pembelajaran bagi anak usia dini ditekankan pada proses belajar melalui bermain hal ini dilakukan untuk melatih keterampilan dasar.

Melalui kegiatan bermain dapat melibatkan diri anak dalam bereksplorasi memperkuat hal-hal yang dimiliki dan menemukan pengetahuan baru. Proses pembelajaran yang di laksanakan bertujuan untuk mengoptimalkan aspek perkembangan anak.

Pendampingan pelaksanaan proses pembelajaran di Tkn Linajawa di kelas B2 mahasiswa di beri kepercayaan untuk mendamping pembelajaran menjadi hal yang paling penting bagi berjalanya sebuah lembaga pendidikan, mahasiswa mendampingi anak kelas B2 berjumlah 7 anak sebelum melaksanakan kegiatan ada kegiatan seperti hari senin itu apel bersama, hari selasa kegiatan senam, hari rabu gunting kuku, hari kamis kegiatan gosok gigi, hari jumad kegiatan ekstra dan juga kegiatan di kelas pelaksanaan pembelajaran mulai dari dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup, maka mahasiswa dapat membantu pemenuhan tingkat pencapaian perkembangan yang sesuai tingkat usia anak.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan penting bagi kehidupan manusia, dengan demikian setiap orang yang berada di wilayah Indonesia mempunyai hak untuk mendapatkan pendidikan yang layak. Pendidikan dianggap penting karena dengan pendidikan nasib bangsa yang tertinggal bisa berubah menjadi Negara maju pendidikan yang maju membuat bangsa maju karena perkembangan potensi manusia dapat di olah melalui kegiatan pendidikan yang di katakan sebuah proses kehidupan untuk mengembangkan potensi yang ada pada individu untuk dapat hidup dan berpendidikan baik secara kognitif, efektif.

Perencanaan pembelajaran bagi anak usia dini merupakan satu rencana kerja yang di susun untuk pelaksanaan kegiatan pembelajaran agar guru memahami tahapan kegiatan pembelajaran yang akan di laksanakan sesuai dengan tujuan yang ingin di capai. Kegiatan yang dilakukan mahasiswa di Tkn Linajawa, hal pertama yang dilakukan mahasiswa pada pembelajaran membantu menyusun bersama perencanaan pembuatan perangkat pembelajaran yang di damping oleh guru Tkn Linajawa. Setelah melakukan penyusunan perencanaan kemudian mahasiswa melakukan konsultasi dengan kepala sekolah dan guru kelas mengenai perencanaan yang sudah di buat oleh mahasiswa, hasil dari konsultasi tersebut mendapatkan persetujuan bahwa perencanaan pembelajaran tersebut siap di gunakan sebagai bahan panduan pembelajaran didalam kelas.

Setelah melaksanakan PPL 2 selama kurang lebih tiga bulan di Tkn Linajawa mahasiswa merasa senang, mahasiswa mendapatkan pengalaman baru, pelajaran baru, dan bertemu dengan orang-orang baru yang berada di sekolah tersebut. Sekolah ini sangat penting bagi mahasiswa untuk membentuk pribadi yang jauh lebih baik dari sebelumnya, sekolah juga

mengajarkan banyak hal yang sangat bermanfaat untuk masa depan kami. Semua guru-guru selalu membimbing, mengarahkan dan menunjukkan apa yang benar dan yang salah, teman-teman juga sangat membantu dalam proses PPL 2 kurang lebih tiga bulan. Mahasiswa berharap dengan kegiatan PPL 2 kami persaudaraan yang sangat erat meskipun kami memiliki perbedaan pemikiran tetapi kami selalu ada jalan keluar untuk melaksanakan proses kami dalam PPL 2 tersebut kami juga mengucapkan terimah kasih banyak kepada guru-guru diTkn Linajawa yang sudah menerima kami dan membimbing kami hal-hal yang baru bagi kami.

Saran

Setelah melaksanakan PPL 2 selama kurang lebih tiga bulan di Tkn Linajawa maka mahasiswa magang dapat memberikan saran :

1. Bagi Mahasiswa

Melalui kegiatan PPL 2 ini di harapkan sebagai calon guru setelah melakukan kegiatan sebaiknya mahasiswa di harapkan menerapkan segala pengetahuan yang dapatkan di bangku perkuliahan dan juga pengalaman selama kegiatan PPL 2 dalam situasi belajar nyata di kelas. Sehingga dapat mengembangkan pengalaman dan pengetahuan yang bermanfaat dan dapat di gunakan sebagai bekal pada saat terjun ke lapangan sebagai tenaga mengajar.

2. Bagi sekolah

Demi mencerdaskan anak bangsa kami sebagai mahasiswa PPL2 mengharapkan kepada semua guru lebih kompak dalam melaksanakan tugas sebagai tenaga kependidikan. Kami juga mengharapkan guru-guru dapat menerapkan strategi dan metode pembelajaran yang berinovasi, efektif, efisien, menarik, menyenangkan agar pembelajaran lebih optimal dan anak-anak lebih mudah memahami pembelajaran yang diberikan sehingga pertumbuhan dan perkembangan anak dapat berjalan dengan baik sesuai dengan tingkat perkembangan anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Afida, Diana, E. *Merdeka belajar dan pendidikan*. Jurnal studi ,12(02),45-61. <https://doi.org/10.36835>.
- Ayundasari, Lutfiah. *"implementasi pendekatan pembelajaran kurikulum merdeka"* jurnal sejarah, budaya16.no.1(2021) <http://kurikulum.gtk.kemendikbud.go.id/>.
- Arifa, F, N (2022) *Implementasi kurikulum merdekadan kelebihan*.info singkat penelitian badan keahlian.
- Bahri, S. (2017). Pengembangan kurikulum dasar dan tujuannya. *Jurnal ilmiah islam studi*,11(1), 15. <https://doi.org/10.2237/jiif.v1 i1.61>

- Latif, Mukhtar dan Afandi, Muhamad. (2013). *Orientasi baru pendidikan anak usia dini*. Jakarta: prenadamedia group.
- Morison, GS. 2012 *dasar-dasar pendidikan anak usia dini, tahun (Permendikbud No.146)*. Jakarta: Indeks.
- Muhajir, Oktafianthi R. Lida, U. M, Nasikhin (2021) Implementasi merdeka belajar, in *angewadete chemie internasional edition* (vol,6, issue 11).
- Murti, S.dan Heriyanto, (2020) dan Kontra kebijakan merdeka belajar Lukman, *jurnal ilmiah wahayana pendidikan* [https://jurnal.unihbra,Ac,Id/indrx](https://jurnal.unihbra.ac.id/indrx).
- Rahayu, R, Rosita (2022) *implementasi kurikulum merdeka di sekolah penggerak*. *Jurnal basicedu*,6(4).<https://doi.org/10.31004/basicedu.v164.3237>.
- Sofyan, Hendra. (2016). *Perkembangan anak usia dini dan cara praktis peningkatannya*. Jakarta: prenadamedia group.
- Sultan Abdurrahiman, (2022) *Kurikulum Merdeka, PAUD* Doi:<https://doi.org/10.29062/seting.v8i2.1223>.
- Suryaman, M. (2020) *Orientasi Kurikulum Merdeka Belajar*. *Seminar Nasional Pendidikan dan Sastra* 1(1) 13-28. <https://jurnal.unib.ac.id/index.php/semiba/article/view13357>.